

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank Syariah hadir sebagai salah satu solusi terhadap bunga di bank konvensional, bank syariah merupakan lembaga perbankan yang operasionalnya tanpa menggunakan sistem bunga dengan menawarkan operasional yang sesuai dengan syariah-syariah islam. Pada akhir-akhir ini banyak muncul bank syariah, yaitu bank Jatim Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, BCA Syariah. Banyak kekurangan dalam penerapan prinsip bagi hasil, karena kebanyakan masyarakat kurang memahami sistem bank syariah, sehingga perlu diteliti penerapan kegiatan operasional bank-bank syariah apakah telah sesuai peraturan-peraturan yang berlaku untuk menghindarkan pemungutan bunga.

Akuntansi Syariah merupakan akuntansi yang bersifat sosial, artinya akuntansi ini tidak hanya alat untuk mengukur moneter tetapi sebagai alat untuk menjelaskan fenomena ekonomi dalam masyarakat Islam. Konsep Akuntansi Syariah berkembang seiring dengan adanya pertumbuhan berbagai lembaga keuangan, perbankan, dan instrument keuangan yang menerapkan sistem syariah Islam di Indonesia. Prinsip utama yang ada dalam konsep keuangan syariah adalah adanya transaksi keuangan, yang berupa penyaluran dana dan penyimpanan dan tidak mengenal prinsip bunga.

Akuntansi Syariah dengan nilai humanis adalah akuntansi yang membentuk manusia sesuai dengan kodratnya, atau mengembalikan manusia pada fitrah yang suci, karena beberapa penelitian diketahui bahwa praktik akuntansi telah mengabaikan perilaku manusia. Keadaan tersebut akuntansi syariah diharapkan dapat membentuk perilaku manusia yang humanis.

Emansipatoris adalah teori akuntansi syariah yang menciptakan perubahan perubahan dalam teori dan praktik akuntansinya yang berlaku saat ini. Perubahan tersebut disebut perubahan emansipasi. Pembebasan dari ikatan yang tidak perlu ditaati, mendorong teori akuntansi syariah mengubah pemikiran dan perilaku manusia yang memakainya, seperti pemikiran sempit menjadi lebih luas dan holistik.

Nilai keadilan ini tidak saja nilai penting dalam etika kehidupan, namun melekat dalam diri manusia. Hal ini menjelaskan bahwa manusia memiliki sifat untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada al-Quran menegaskan, kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp 100 juta, maka akuntansi (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama.

Bank Jatim Syariah adalah satu bank yang menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya. Sistem operasionalnya melarang pemungutan bunga bank, tetapi mendapatkan bagi hasil jika syarat sudah terpenuhi. Salah satu produk dari Bank Jatim Syariah adalah tabungan barokah yang menggunakan

prinsip mudharabah, nasabah mendapatkan nisbah sesuai kesepakatan dengan bank.

Sehingga peneliti meneliti judul “**Studi Pemahaman Nilai Nilai Syariah Pada Praktisi Syariah di Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- 1 Bagaimana pemahaman nilai humanis pada praktisi perbankan syariah pada Bank Jatim Syariah?
- 2 Bagaimana pemahaman nilai emansipatoris pada praktisi perbankan syariah pada Bank Jatim Syariah?
- 3 Bagaimana pemahaman nilai keadilan pada praktisi perbankan syariah pada Bank Jatim Syariah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan melakukan penelitian adalah :

1. untuk mengetahui dan memahami secara mendalam nilai humaniskhususnya pada praktisi perbankan syariah Bank Jatim Syariah
2. untuk mengetahui dan memahami secara mendalam nilai emansipatoris khususnya pada praktisi perbankan syariah Bank Jatim Syariah
3. untuk mengetahui dan memahami secara mendalam nilai keadilan khususnya pada praktisi perbankan syariah Bank Jatim Syariah.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dapat menjadi informasi bagi Bank Jatim Syariah yang nantinya bisa digunakan dalam pengambilan keputusan, khusus menyangkut nilai nilai syariah
2. Untuk mengembangkan wawasan penelitian terkait dengan penelitian
3. Sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan akuntansi syariah khususnya pemahaman nilai nilai syariah.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdapat latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini, yang digunakan sebagai acuan dalam menganalisis masalah. Teori yang digunakan dari literatur-literatur yang ada baik dari perkuliahan maupun

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data metode analisa data yang akan dipakai.

#### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan bagian analisa dan pembahasan. Dalam bab ini akan membahas tentang profil obyek penelitian perusahaan, pengujian dan hasil analisa data, pembahasan hasil analisa data dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam perumusan masalah

#### BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran.